

APLIKASI OFFLINE MEMBANTU SISWA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMIK COVID-19

Nurhidayati Saleh¹

¹SMAN 1 Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Jl. Mayor Oking Jayaatmaja 73 Cibinong
Kabupaten Bogor-Jawa Barat
nidasaleh231267@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara (khususnya aspek pronunciation dan fluency) menggunakan aplikasi website offline untuk siswa kelas 1 SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2019/2020 dalam situasi pandemi. (pandemi Covid-19). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang terdiri dari dua siklus. Penelitian dilakukan pada semester kedua tahun akademik 2019/2020 dari Januari hingga Juni 2020. Penelitian ini melibatkan observer yang juga guru Bahasa Inggris, dan siswa. Partisipan penelitian ini adalah 36 siswa X IPS 1 dan 36 siswa X IPA 7 tahun ajaran 2019/2020. Data dikumpulkan melalui observasi. Data berupa lembar observasi. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah rekaman suara siswa. Dalam penelitian ini, observer melakukan dua siklus tindakan. Hasil dari Siklus 1 menunjukkan bahwa penerapan penggunaan aplikasi TALKENGLISH.COM secara offline membuat keterampilan berbicara siswa dalam pronunciation dan fluency meningkat. Oleh karena itu, observer memperbaiki tindakan tersebut pada Siklus 2 dengan memberikan lebih banyak kategori/materi untuk dipraktikkan. Sementara itu, terlihat bahwa implementasi aplikasi offline berhasil meningkatkan keterampilan berbicara pada pengucapan dan kelancaran siswa kelas satu SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Aplikasi OFFLINE, Keterampilan Berbicara, Situasi Pandemi

A. PENDAHULUAN

Dalam pedoman Kurikulum 2013 disebutkan bahwa bahasa Inggris adalah mata pelajaran utama untuk jenjang sekolah menengah di Indonesia. Bagi siswa SMA, belajar bahasa Inggris bukanlah pengalaman pertama, melainkan kelanjutan dari apa yang telah didapat di SMP. Dengan kata lain, kurikulum Bahasa Inggris SMA merupakan kelanjutan dari kurikulum Bahasa Inggris di SMP.

Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMA difokuskan pada peningkatan kompetensi siswa agar mampu menggunakan bahasa Inggris untuk mencapai tujuan berkomunikasi dalam konteks lisan dan tertulis. Kompleksitas materi di SMA lebih tinggi dari pada materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks.

Dalam rumusan Kompetensi Inti Sekolah Menengah, disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dirancang untuk memberikan pengalaman menggunakan teks, untuk memahami

dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural terkait dengan fenomena dan peristiwa yang terlihat, melalui kegiatan berbicara (SPEAKING), mendengarkan (LISTENING), membaca (READING), dan menulis (WRITING) dalam ranah konkrit dan abstrak. Belajar bahasa Inggris mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya yang merupakan satu kesatuan makna lisan dan tulisan. Teks yang dipelajari bukan sebagai tujuan akhir, tetapi sebagai alat untuk melaksanakan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata.

Namun hingga saat ini, bagian tersulit untuk dikuasai adalah keterampilan berbicara. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris. Sedangkan “Berbicara” merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Dunia saat ini menuntut bahwa tujuan pembelajaran suatu bahasa, adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikatif siswa, karena dengan cara itu siswa dapat mengekspresikan diri dan belajar bagaimana mengikuti kaidah komunikasi sosial dan budaya.

Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru harus menciptakan lingkungan kelas dimana siswa memiliki komunikasi kehidupan nyata, kegiatan otentik, dan tugas yang bermakna untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris (<https://www.sekolahbahasainggris.co.id/10-teknik-mengajar-speak-in-english-english-yang-efektif>). Berbagai macam variasi kegiatan bisa dilakukan di kelas untuk meningkatkan aspek ketrampilan berbicara misalnya pada pelafalan/pengucapan (pronunciation) dan kefasihan (fluency) yaitu dengan :

1. Membaca puisi
2. Menyanyikan lagu
3. Membaca dengan lantang
4. Mempraktikkan dialog / percakapan

Pelafalan/pengucapan yang akurat adalah bagian penting dalam mempelajari bahasa apa pun, begitupun saat mempelajari bahasa Inggris. Suara seseorang dapat berdampak besar pada pemahaman atas apa yang dia katakan dan kesan awal orang lain tentang dia. Hal yang rumit tentang aspek pelafalan/pengucapan adalah bahwa ini bukan hanya soal memperoleh pengetahuan, ini adalah keterampilan fisik yang perlu dilatih secara teratur.

Sejak bulan Maret tahun 2020 negeri tercinta ini sudah dilanda bencana virus Corona. Sedikit demi sedikit jumlah orang yang terinfeksi virus ini terus bertambah. Virus ini sangat mengerikan karena merupakan sejenis silent killer. Ribuan korban tewas dan menjadikan tragedi ini sebagai duka nasional, di seluruh pelosok tanah air. Semua aspek kehidupan kacau;

politik, ekonomi, sosial dan budaya menjadi tidak menentu, termasuk bidang pendidikan. Presiden menginstruksikan semua siswa di semua tingkatan dari tingkat paling dasar (Taman Kanak-Kanak / PAUD) hingga universitas untuk belajar di rumah. Situasi ini disebut pembelajaran di rumah atau pembelajaran jarak jauh. Kegiatan belajar tatap muka tidak diperbolehkan di sekolah. Namun, semua sekolah menyasati hal ini agar anak-anak terus mendapatkan pelajaran yang menjadi haknya (sesuai pasal 31 UUD 1945).

Tanpa melanggar instruksi Presiden, sebagian besar sekolah dan universitas telah menyelenggarakan pembelajaran online (ONLINE) melalui jaringan internet. Penyedia/provider yang peduli dengan pendidikan menyediakan konten yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi ini. Selain penyedia jaringan, stasiun televisi nasional dan bimbingan belajar online adalah kontributor yang murah hati untuk terus menjalankan kegiatan belajar mengajar online ini. Guru juga diperbolehkan secara kreatif membuat bahan ajar sendiri untuk digunakan secara online atau offline dengan sistem penilaiannya sendiri jika dirasa perlu atau jika yang tersedia atau terfasilitasi di internet tidak memenuhi kebutuhan siswa dan guru.

Saat ini banyak sekali website yang menyediakan materi Bahasa Inggris untuk siswa dan guru yang dapat digunakan kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun, misalnya Cambridge English Online, Open Culture, Duolingo, British Council, BBC learning English, Lernal Languange, Easy World of English dll. Berbagai situs terverifikasi yang menyediakan aplikasi yang dapat diinstal dan dapat diakses dengan mudah juga digunakan kapan saja diantaranya www.ESL.Com yang menyediakan aplikasi Robot online dan www.talkenglish.com yang menyediakan aplikasi English Speaking Practice (Praktek Berbicara Bahasa Inggris). English Speaking Practice merupakan salah satu bentuk latihan berbicara mulai dari Listening, mengerjakan quiz, berlatih dengan partner kemudian merekam percakapan dengan pasangan.

Setelah menginstalnya di ponsel melalui playstore, pengguna bisa berlatih berbicara mengikuti langkah-langkah tersebut atau sesuai keinginan dan setelah itu bisa berlatih berulang-ulang. Situs ini menyediakan materi pembelajaran bahasa Inggris dalam bentuk audio dan video, mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan.

B. TINJAUAN TEORI

Menurut Brown (2001: 270), Berbicara adalah suatu proses komunikasi lisan antara penutur dan pendengar yang melibatkan kemampuan produktif berbicara dan kemampuan menerima, yaitu mendengarkan dengan pemahaman (Byrne, 1986).

Menurut Chaney, "Berbicara" adalah "proses membangun dan berbagi makna melalui penggunaan simbol verbal dan non-verbal, dalam berbagai konteks. (Chaney, 1998: 13).

Dalam kegiatan berbicara, siswa diharapkan mampu mengungkapkan idenya dan menyampaikannya kepada orang lain. Untuk itu, berlatih menggunakan bahasa menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Begitu pula bahasa Inggris, kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik akan tercapai jika pembelajar sering mempraktikkannya. Mengapa latihan berbicara itu penting?

Ada dua alasan utama mengapa perlu meningkatkan latihan berbicara (<https://www.tofluency.com/english-speaking-practice-online>) yaitu :

1. akan membantu meningkatkan kemampuan berbicara
2. membuat bahasanya nyata

Contohnya tentang seorang pemain sepak bola, jika dia tidak pernah berlatih, maka dia tidak akan pernah berkembang. Dia perlu latihan untuk mendapatkan pengalaman pertandingan dan mempelajari apa yang akan membuatnya berhasil dalam situasi nyata. Selain itu, jika pemain tidak pernah benar-benar bertanding, apa gunanya berlatih? Sama halnya dengan belajar bahasa Inggris. Jika anda tidak pernah melakukan percakapan nyata, anda tidak akan belajar bagaimana rasanya melakukan percakapan dan anda tidak akan merasakan hubungan yang kuat dengan bahasa tersebut. Jika siswa ingin agar ujarannya dapat dimengerti, maka harus memperhatikan sebuah hal yang penting yaitu pengucapan yang benar. Meskipun tata bahasa dan kosakata siswa kuat tetapi pengucapannya tidak mudah dipahami, komunikasi mereka akan gagal.

Guru perlu memikirkan cara atau alat agar dapat berhasil berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Celce-Murcia et al., 2010)

Beberapa hal yang dapat membantu meningkatkan pengucapan bahasa Inggris yaitu : (<https://englishninjas.com/blog/en/improve-english-pronunciation>)

1. Bicaralah secara perlahan dan kencangkan suara
2. Perhatikan aspek fisik pengucapan
3. Dengarkan Podcast dan Video dan fokus pada pengucapan
4. Berlatih mengucapkan Tongue Twister
5. Buatlah apa yang anda dengarkan dalam Bahasa Inggris menjadi gaya hidup

6. Berlatih mengucapkan suara yang sulit diucapkan dan buat/bagi kata menjadi beberapa suku kata
7. Berlatih terus di rumah dan buat rekaman
8. Ikuti penutur asli
9. Membaca dengan suara keras setiap hari

Sebenarnya, untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris, hal terbaik yang harus dilakukan adalah berbicara dengan penutur asli. Tetapi tidak semua dari kita memiliki pilihan itu! Bagaimana jika Anda tidak mengenal seseorang yang berbicara bahasa Inggris? Bagaimana jika Anda tidak punya waktu? Bagaimana jika Anda belum merasa cukup percaya diri untuk berlatih dengan penutur asli? dan bagaimana jika kondisi dan situasi tidak memungkinkan seperti saat pandemic sekarang ini?. Jawabannya adalah menggunakan perangkat atau teknologi.

Dr Richards mengatakan bahwa teknologi :

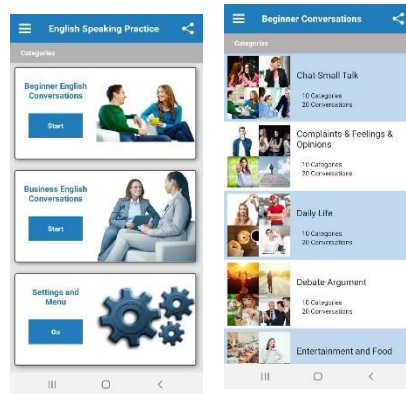
1. Memungkinkan pembelajaran yang fleksibel: siswa dapat belajar pada waktu dan kecepatan mereka sendiri. Mereka dapat belajar dari rumah atau tempat kerja mereka sendiri tidak di ruang kelas.
2. Menyediakan lingkungan yang mengurangi stres: bagi beberapa pelajar, belajar dengan teknologi adalah cara yang jauh lebih mudah untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris daripada kegiatan berbasis kelas di mana mereka merasa dibandingkan dengan teman sebayanya sehingga hal ini mendukung pembelajaran individual.
3. Mendorong pembelajaran yang sesuai dengan situasinya: teknologi seluler khususnya dapat membantu dalam mendukung pelajar untuk menggunakan bahasa Inggris pada saat dibutuhkan.
4. Menawarkan peluang yang lebih banyak dan jenis umpan balik alternatif: banyak program menyertakan umpan balik langsung atau tertunda untuk siswa, dan alat kolaboratif seperti email dan chat yang memungkinkan pelajar untuk bekerja dengan pelajar lain untuk mendapatkan umpan balik sesama siswa, atau untuk mendapatkan bantuan dari (jarak jauh) guru.

(<https://www.professorjackrichards.com/technology-mediated-language-teaching-tmlt/>)

Dari penjelasan dan kerangka teori terkait peningkatan keterampilan berbicara diatas dan karena kita semua berada dalam situasi pandemik, peneliti berasumsi bahwa aplikasi offline

sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa (khususnya dalam pengucapan dan kefasihan)

a. Gambar dan Tabel



b. Rumus Matematika

Data yang terkumpul pada lembar observasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Rubrik Penilaian adalah: Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Buruk = 1

Total nilai diklasifikasikan berdasarkan kriteria :

Sangat baik = 14 – 15

Baik = 11 – 13

Cukup = 8 – 10

Kurang = 4 – 7

Buruk = 1 – 3

Konversi Nilai

$$= \frac{\text{Total nilai} + 15}{10} \times 30$$

Untuk mendapatkan nilai rata-rata siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} : Nilai rata-rata

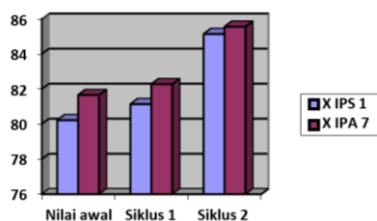
ΣX : Nilai konversi

N : Jumlah siswa

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan aplikasi offline. Penelitian ini mencoba mencari dan mengimplementasikan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas I SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor. Pengamat dan sekaligus peneliti adalah guru bahasa Inggris SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor.

Tempat Penelitian adalah SMA Negeri 1 Cibinong, Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 73 Cibinong Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat Waktu penelitian adalah dari awal Januari 2020 sampai Juni 2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data



Sebagai berikut :

1. Catatan Awal

Penulis menggunakan data yang diperoleh dari test speaking.

2. Penilaian Speaking (Keterampilan Berbicara)

Penulis membuat penilaian selama proses aktivitas belajar mengajar berlangsung menggunakan tabel penilaian SPEAKING . Penulis melakukan penelitian dengan 2 Siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana setiap siklus diberi jangka waktu 1 bulan.

D. HASIL PENELITIAN

KELAS	NILAI AWAL	SIKLUS 1	HASIL	SIKLUS 2	HASIL
X IPS 1	80,22	81,14	1,15% ↑	85,14	6,13% ↑
X IPA 7	81,66	82,28	0,76% ↑	85,56	4,78% ↑

(Sumber : Data Primer diolah, 2020)

Tabel hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang tampak pada table dan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa pada siklus 1 dan terus meningkat pada siklus 2.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari nilai siswa yang tertulis pada lembar observasi pada siklus 1 dan siklus 2 terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai berbicara siswa. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- 1 Siswa menjadi lebih antusias dan leluasa untuk bercakap-cakap dengan pasangannya menggunakan aplikasi offline ENGLISH SPEAKING PRACTICE.
- 2 Siswa dapat berlatih berulang kali di mana saja dan kapan saja untuk menyempurnakan pengucapan mereka dan meningkatkan kefasihan mereka dalam berbicara.
- 3 Pengucapan yang akurat adalah bagian penting dari belajar bahasa Inggris. Suara dapat berdampak besar pada apakah orang memahami apa yang anda katakan dan kesan awal mereka tentang anda atau tidak, bukan hanya soal memperoleh pengetahuan tetapi keterampilan fisik yang perlu dilatih secara teratur.
- 4 Peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk membaca, menulis, mendengarkan dan mendiskusikan teks lisan dan tertulis yang diekspresikan dalam berbagai cara.
- 5 Perhatian siswa akan lebih tertuju pada pola struktur bahasa Inggris.
- 6 Siswa memiliki waktu untuk menggunakan bahasa Inggris mereka secara produktif
- 7 Siswa memiliki kesempatan untuk melihat kesalahan mereka dan memperbaiki bahasa Inggris mereka

Saran

Penggunaan aplikasi offline ENGLISH SPEAKING PRACTICE dari website www.talkenglish.com dapat digunakan sebagai alat untuk berlatih berbicara bahasa Inggris dan dapat dijadikan pengganti guru untuk berlatih berbicara bahasa Inggris selama pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New-York Longman.

Byrne, Donn. *Teaching Oral English*. Front Cover. Longman, 1986

Celce-Murcia et al. *Teaching English as a Second or Foreign Language*, 4th edition [Celce-Murcia, Marianne, Brinton, Donna M., Snow, Marguerite Ann, David Bohlke]

Chaney and Burke . *The Barriers of Teaching Speaking English For EFL Learners*. 1998

<https://www.tofluency.com/english-speaking-practice-online>, diunduh tgl 15 februari

2020 <https://www.professorjackrichards.com/technology-mediated-language-teaching-tmlt/> diunduh tgl 15 februari 2020

<https://www.sekolahbahasainggris.co.id/10-teknik-mengajar-speaking-dalam-bahasa-Inggris-yang-efektif> diunduh tgl 15 februari 2020

<https://englishninjas.com/blog/en/improve-english-pronunciation> diunduh tgl 15

februari 2020